

**PENGUNAAN AFIKSASI BAHASA INGGRIS DALAM ESEI
(Suatu Studi Deskriptif pada Mahasiswa Semester IV Unismuh Makassar)**

Andi Tenri Ampa
Dosen FKIP Unismuh Makassar
Email: anditenri.ampa@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang kemampuan mahasiswa menggunakan afiksasi bahasa Inggris yang meliputi prefiks dan sufiks dalam esei mahasiswa. Adapun permasalahan yang diteliti adalah sejauhmana mahasiswa dapat menggunakan prefiks dan sufiks bahasa Inggris. Sampel penelitian diperoleh secara acak dari jumlah populasi sebanyak 240 responden, yaitu 68 responden. Instrumen penelitian adalah tes keterampilan menulis esei. Variabel yang diamati adalah penggunaan kata khususnya dalam kaintannya dengan penggunaan afiksasi bahasa Inggris. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi kata-kata yang ditulis dalam esei yang menggunakan prefiks dan sufiks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan prefiks masih sangat rendah hanya mencapai 7,35 % dari jumlah responden yang menggunakan prefiks, sedangkan penggunaan sufiks pada kategori infleksi sudah cukup baik, mencapai rata-rata 65,44 % dari jumlah responden yang menggunakannya. Namun, penggunaan sufiks pada kategori derivasi juga masih sangat rendah hanya mencapai 19.22 % dari jumlah responden yang menggunakan sufiks tersebut.

Kata Kunci: prefiks, sufiks, esei

PENDAHULUAN

Keterampilan produktif meliputi keterampilan menulis dan bercakap. Menulis esei adalah salah satu keterampilan dalam bahasa Inggris yang harus mendapat banyak perhatian dalam pengajaran bahasa. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Inggris mahasiswa semester IV masih berada pada level cukup (Ampa, 2017). Oleh karena itu, perlu dideskripsikan hal-hal yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis esei.

Ada berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menulis esei yang baik. Hal itu terkait dengan komponen dalam menulis suatu paragraf. Heaton (1975) mengemukakan komponen dalam tulisan meliputi: konten (isi), kosa kata, tatabahasa, organisasi dan penggunaan tanda baca. Dalam studi ini difokuskan pada penggunaan kosakata dalam

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

menulis esei. Kosa kata khususnya pembentukan kosakata merupakan salah satu komponen yang sangat penting dikuasai ketika ingin menulis suatu esei, karena tanpa mengenal pembentukan kosakata tulisan dapat menyebabkan kalimat-kalimat bahasa Inggris yang digunakan akan kurang efektif, karena tidak mengenal penggunaan kosakata yang simpel dan tepat sehingga pembaca mudah memahami makna tulisan kita. Oleh karena itu, pembentukan kata sangat perlu dikenal oleh mahasiswa ketika ingin menulis suatu esei.

Pembentukan kata berkaitan dengan afiksasi, dalam bahasa Inggris meliputi prefiks dan sufiks. Prefiks adalah imbuhan yang berupa huruf atau beberapa huruf yang ditambahkan di awal kata dengan tujuan untuk merubah atau memodifikasi kata tersebut. Masing-masing prefiks ini walaupun hanya berupa huruf atau kelompok huruf, namun memiliki arti sendiri yang sebenarnya berasal dari bentukan makna saat prefiks (awalan) tersebut digunakan bersama kata dasar yang menjadi intinya. Sedangkan sufiks (akhiran) merupakan huruf atau kelompok huruf yang diposisikan di akhir kata, (Montler 1986:119). Suffiks dapat digunakan untuk menghasilkan jenis kata baru. Dengan memahami sufiks, maka akan semakin mudah dalam memilih kata yang sesuai makna dalam tulisan.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan prefiks yang menunjukkan direksi atau posisi, seperti ‘*pre-*, *super-*’; prefiks yang menunjukkan waktu, seperti *re-*, *post-*; prefiks yang menunjukkan kuantitas, seperti: *be-* *semi-* ; prefiks yang menunjukkan negasi, seperti *un-*, *in-*. dan masih banyak prefiks yang umum digunakan dalam membentuk kata dalam bahasa Inggris. Selanjutnya, penggunaan sufiks difokuskan pada kategori infleksi dan derivasi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman kata dalam bahasa Inggris sangat penting dikuasai untuk menunjang keterampilan menulis paragraf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif (Mixed Method). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sejauhmana mahasiswa semester IV menggunakan prefiks dan sufiks dalam kata bahasa Inggris ketika mereka menulis esei. Jenis prefiks dan sufiks yang mana yang dapat digunakan dan yang mana yang belum dapat digunakan dalam esei yang dihasilkan. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap proses belajar mengajar khususnya penguasaan terhadap penggunaan

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

kata dalam menulis esei. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester IV jurusan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun sample diperoleh 68 mahasiswa dari 240 jumlah populasi secara acak profesional (propostional random sampling technique). Instrumen digunakan adalah tes menulis dengan memberikan topik untuk ditulis dalam bahasa Inggris minimal satu paragraf. Waktu yang diberikan dalam menulis paragraf adalah 90 menit untuk setiap mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Prefiks Kata dalam Esei Mahasiswa

Sebagaimana telah dikemukakan oleh Jackson, (1985) bahwa prefiks adalah imbuhan yang ditambahkan pada awal kata bahasa Inggris dan cenderung tidak merubah kelas kata. Hasil analisis data menunjukkan bahwa prefiks yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menggunakan kata bahasa Inggris dalam esei mereka dapat digambarkan dalam tabel berikut:

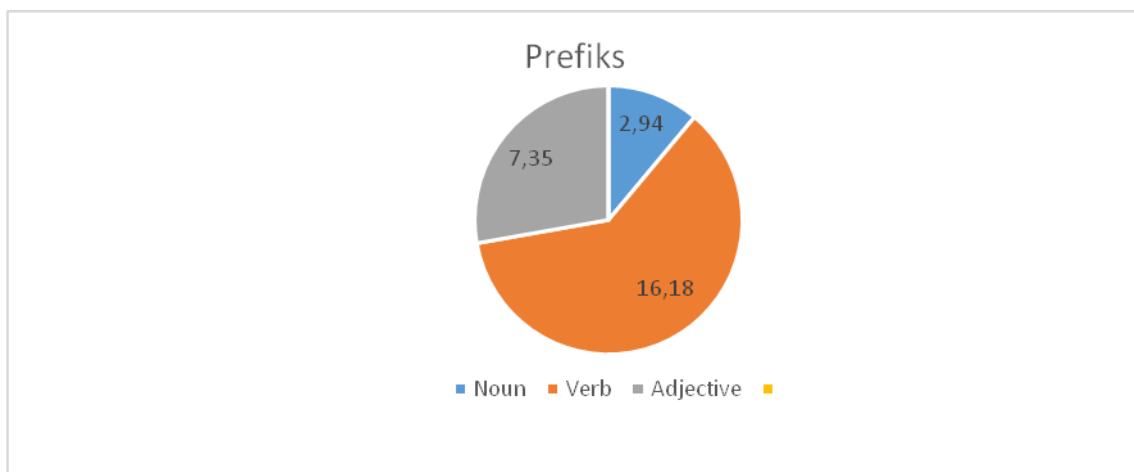
Table 1. Jenis prefiks digunakan oleh Mahasiswa

Jenis kata	Prefiks	Frequency (F)	Percent (%)
Noun	In-	2	2,94
	Pre-	1	1,47
	Post-	3	4,41
		Rerata	2,94
Verb	En-	6	8,82
	Re-	18	26,47
	Dis-	12	17,65
	Mis-	8	11,76
		Rerata	16,18
Adjective	Im-	14	20,58
	Un-	2	2,94
	Ir-	2	2,94
	Il-	2	2,94
		Rerata	7,35

Data dalam tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menulis esei masih kurang menggunakan prefiks dalam menulis kata. Hal itu ditunjukkan dengan nilai persentase pada penggunaan prefik pada kata benda hanya mencapai 2,94 %, pada kata kerja 16,18% dan pada kata sifat mencapai 7,35 %. Mahasiswa hanya cenderung menggunakan kata dasar saja.

Apabila kata itu bermakna negasi (tidak), mahasiswa cenderung menggunakan kata negasi (not) bukan prefiks, misalnya ‘*inaccuracy*’ (ketidakteelitian), mereka menggunakan ‘*not accuracy*’. Demikian pula penggunaan kata kerja, misalnya prefiks *-re-* dalam kata ‘*recheck*’ yang bermakna ‘periksa kembali’. Mahasiswa menggunakan kata yang bermakna ‘kembali/lagi’ sehingga mereka menuliskan ‘*check again*’ yang bermakna ‘periksa kembali’. Selanjutnya, prefiks *un-* untuk kata sifat yang bermakna ‘tidak’ juga diabaikan penggunaannya dalam menulis. Misalnya dalam kata ‘*unclear*’. Mereka menggunakan kata ‘not’ didepan kata dasar yaitu ‘*unclear*’. Oleh karena itu, perlu diperkenalkan prefiks yang dalam kata benda, kata kerja dan kata sifat agar mereka dapat menggunakan kata secara efektif dan efisien. Persentase penggunaan prefiks dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Figur 1. Persentase Penggunaan Prefiks



Penggunaan Sufiks Kata dalam Esei Mahasiswa

Ada dua kategori sufiks dalam bahasa Inggris, yaitu infleksi dan derivasi. Infleksi adalah akhiran yang berfungsi secara gramatika dan cenderung tidak merubah kelas kata, sedangkan derivasi adalah akhiran yang cenderung merubah kelas kata, misalnya dari kata benda menjadi kata kerja, dari kata sifat menjadi kata keterangan, atau sebaliknya. Hasil penelitian menggambarkan jenis-jenis sufiks yang digunakan mahasiswa dalam menggunakan kata bahasa Inggris dalam esei mereka.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

a. Infleksi

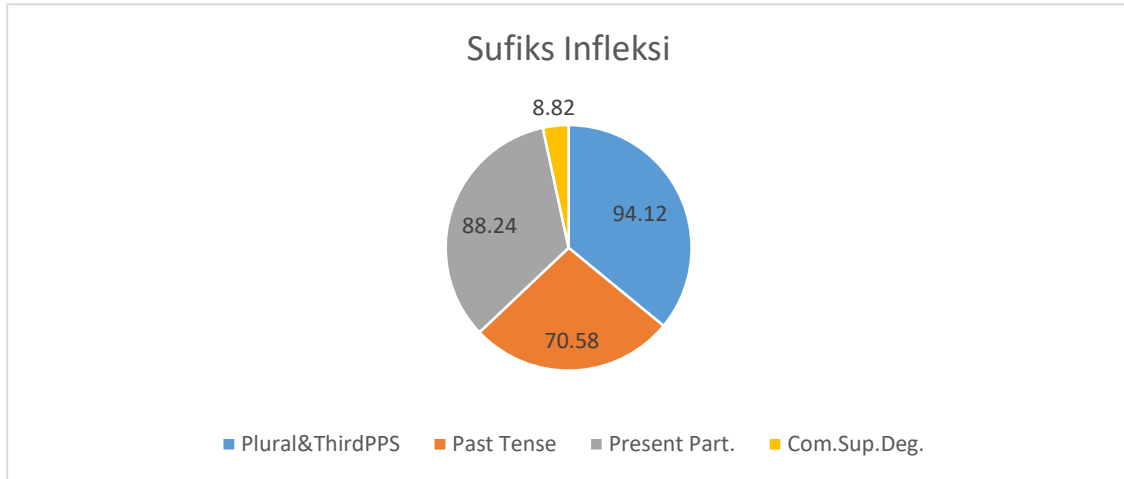
Table 2. Jenis sufiks digunakan oleh Mahasiswa

Jenis infleksi	Sufiks	Frequency (F)	Percent (%)
Plural & third PSS	-s/-es	64	94,12
Past tense	-d/-ed	48	70,58
Present participle	-ing	60	88,24
Comparative/superlative degree of adjective	-er/-est	6	8,82
		Rerata	65,44

Data dalam tabel 2 menunjukkan bahwa sufiks *-s/-es* yang menunjukkan kata benda jamak dan kata kerja untuk ketiga tunggal sangat dikenal oleh mahasiswa. Hal itu ditunjukkan dengan tingkat pemakaian atau penggunaannya dalam tulisan mencapai 94,12 %, dengan kata lain bahwa hampir semua responden menggunakan sufiks tersebut. Demikian pula, sufiks *-ing* untuk *presen participle* dan sufiks *-ed* untuk *past tense*. Tingkat penggunaannya mencapai 88,24 % untuk penggunaan sufiks *presen participle* dan 70,58 % untuk sufiks *past tense*. Namun, sufiks *-er/est* untuk menunjukkan ‘comparative/superlative degree of adjective’ masih sangat kurang digunakan dalam menulis kata dalam paragraf, hanya 8,82 %. Oleh karena itu sufiks penggunaan ‘*comparative/superlative*’ perlu diperkenalkan kepada mahasiswa dan dilatih penggunaannya dalam menulis. Grafik berikut memperlihatkan tingkat penggunaannya dalam menulis paragraf.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Figur 2. Persentase Penggunaan Sufiks Infleksi



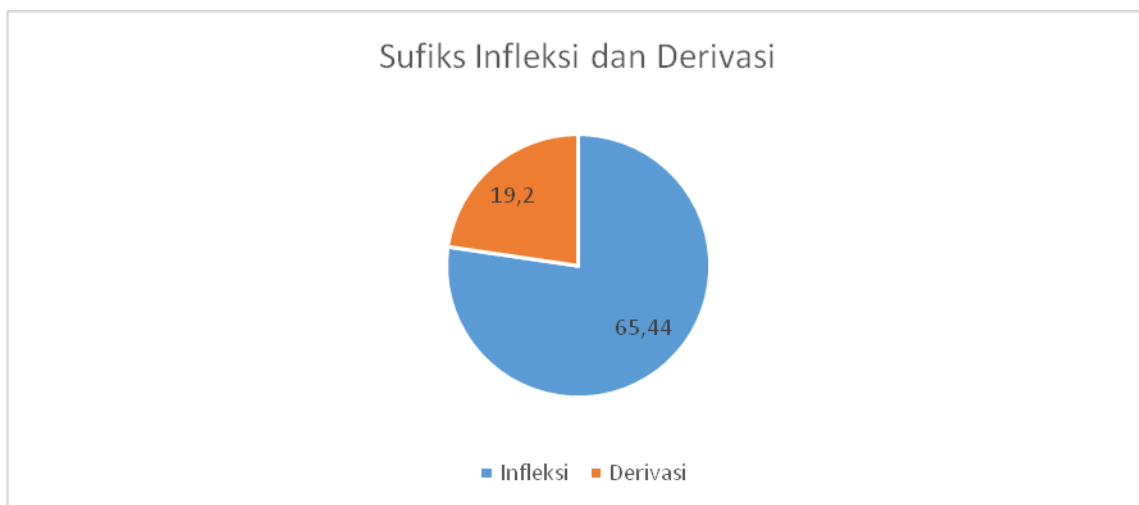
Derivasi

Table 3. Jenis sufiks digunakan oleh Mahasiswa

Jenis kata	Sufiks	Frequency (F)	Percent (%)
Noun	-ation	30	44,12
	-ness	6	8,82
	-ment	10	14,71
	-ance	2	2,94
	-ce/-cy	3	4,41
	-er/-or	44	64,71
	-ship	12	17,65
	Rerata		
Verb	-ize	5	7,35
	-ate	6	8,82
	-fy	5	7,35
	Rerata		
Adjective	-al	40	58,82
	-able	8	11,76
	-ful	10	14,71
	-less	2	2,94
	-age	3	4,41
	-ive	7	10,29
	Rerata		
Adverb	-ly	20	29,41
Rerata penggunaan sufiks derivasi			19,22

Data dalam tabel 3 menunjukkan bahwa sufiks dengan kategori derivasi yang paling banyak digunakan adalah sufiks yang membentuk kata benda yaitu *-er/or* dan *-ation* mencapai 64,71 % dan 44,12 %, selanjutnya sufiks yang membentuk kata sifat yaitu *-al* mencapai 58,82 %, dari jumlah responden. Hal itu menggambarkan bahwa tidak semua sufiks dalam bahasa Inggris dapat digunakan oleh mahasiswa. Apabila dibandingkan tingkat penggunaan sufiks dengan kategori infleksi (Tabel 2) dan sufiks dengan kategori derivasi, maka nampak jelas bahwa sufiks dengan kategori infleksi lebih dikenal dan lebih dapat digunakan oleh mahasiswa dibanding dengan sufiks derivasi. Oleh karena itu mahasiswa masih sangat perlu mengenal semua sufiks dalam bahasa Inggris baik yang infleksi maupun dengan kategori derivasi. Figur penggunaan anantara sufiks infleksi dan derivasi digambarkan dalam grafik berikut:

Figur 3. Persentase Penggunaan Sufiks Infleksi & Derivasi



KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan prefiks kata dalam tulisan bahasa Inggris mahasiswa masih belum memadai. Mereka lebih memilih menggunakan kata negasi (*not*) untuk menggantikan prefiks yang menunjukkan makna ‘tidak’ seperti dalam kata *‘inaccuracy, unclear, illegal, unaltered’* menjadi *‘not accuracy, not clear, not legal, and not altered’*.

Sedangkan, penggunaan sufiks kategori infleksi dalam tulisan mahasiswa sangat baik, khususnya penggunaan sufiks untuk kata benda jamak dan kata kerja subjek ketiga tunggal (-

s/-es). Demikian pula penggunaan sufiks untuk present participle (-ing) dan sufiks past tense (-ed) sangat baik. Namun demikian, penggunaan sufiks kategori derivasi masih sangat rendah, seperti sufiks yang membentuk kelas kata kerja (verb).

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, AT. 2017. *Kemampuan menulis Bahasa Inggris Mahasiswa semester VI FKIP Unismuh Makassar*. Makassar: Unismuh Makassar
- Bauer & Huddleston, 2002. *Lexical Word Formation*. Cambridge: The Cambridge University Press.
- Byrne, D. 1989. *Teaching Writing Skills*. New Edition. New York: Longman.
- Crystal . 1985. *Crystal, D. 1985. A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. 2nd Edition. London: Basil Blackwell.
- Fleta, B.M. 2011. Suffixes in word-formation processes in scientific English
Journal LSP .2 (2) -4.
- Hall. 2012. *Build Your Vocabulary with Prefixes and Suffixes*. Vietnam: Language Link Vietnam.
- Heaton, J.B. 1975. *Writing English Language Tests*. New York: LHLT.
- Jackson, H. 1985. *Analyzing English. An Introduction to Descriptive Linguistics*. Second edition
- Nordqist, R. 2017. A List of 35 Common Prefixes in English. www.thoughtco.com/common-prefixes-in-English. Diakses tgl.10 Januari 2018.
- Oshima, A. & Hogue, A. *Introduction to Academic Writing*. New York: Longman.